

ABSTRACT

Lucia Andreani Sutjiadi. A Study on the General Competence of the Seventh-Semester Students of Sanata Dharma University in Writing Language Seminar Papers. 1996. Sanata Dharma University.

Language Seminar papers are similar to library research papers. In writing these papers, the students should pay attention to the minimum requirements usage, the formal language usage, and the formal paper format accuracy. The minimum requirements consist of concord, finite verbs, tenses, verb groups, articles, punctuation, and spelling. The formal paper format analysis deals with the accuracy in organizing the papers. The formal language usage analysis is focused on the construction of long and passive sentences. With regard to grammar, stylistics, (the formal language usage) and organization matter as the aforementioned, this thesis intended to study three problems. The first problem was what grammatical errors occur the most in the minimum requirements usage. The second problem was what errors the students made in organizing their papers. The third problem was what the stylistics of the students writing are.

The problems were answered through a survey and a descriptive study. After placing the data on the tables, i.e. categorizing, the descriptive study was conducted to analyze the data further. The samples were the thirty-three papers of the seventh semester students, who belonged to Class b. These students belong to the English Language Education Study Program and they are also the 91's students. The samples for the minimum requirements and the formal language usage were thirty-three pages which were taken randomly from each paper. For the formal paper format accuracy analysis, the samples were the thirty-three papers.

The minimum requirements usage caused the most errors in the papers. Spelling was one of the categories in the minimum requirements where students made the most errors and some mistakes. Error and mistake are different because error refers to competence whereas mistake refers to performance (Brown, 1987). The errors in the formal language usage and formal paper format accuracy were fewer than those of the minimum requirements. The students wrote long sentences which actually could have been divided into two or more shorter sentences. They also wrote passive sentences which dominated more than thirty percent of all the sentences per page. The thirty-three papers were not uniformed in terms of the organization. Some categories were missing or interchanged, for example: the problem formulation had the content of the objectives, and vice versa.

Based on the findings, it was speculated that the students had two major problems in writing Language Seminar papers. First, they had wrong concepts in using grammar, formal language, and formal paper format, which resulted in the errors. Second, they need to develop the habit of revising, editing and time arrangement so as to produce seminar papers which are free from mistakes. Therefore, it is suggested that the students should motivate themselves to prevent these errors by implementing the habit of revising and editing the papers. The lecturers can help encourage the students to revise and edit their papers. Writing takes time that the students should provide enough time to do the revising and editing. In this case, they have to set up good time arrangement.

ABSTRAK

Lucia Andreani Sutjiadi. Sebuah Pembahasan Mengenai Kemampuan Umum Mahasiswa Semester Tujuh Universitas Sanata Dharma di Dalam Menulis Makalah Seminar Bahasa. 1996. Universitas Sanata Dharma.

Makalah Seminar Bahasa adalah makalah yang hampir menyerupai makalah riset pustaka. Di dalam menulis Makalah Seminar Bahasa, para mahasiswa harus berhati-hati dengan penggunaan minimum requirements, bahasa resmi, dan kerangka dasar makalah resmi yang tepat. Minimum requirements terdiri dari concord, finite verb, penanda waktu, kelompok kata kerja, artikel, tanda baca, dan ejaan. Penggunaan bahasa resmi berhubungan dengan penulisan kalimat-kalimat yang panjang dan kalimat-kalimat pasif. Ketepatan di dalam menyusun kerangka dasar untuk sebuah makalah resmi memerlukan ketepatan isi dan kelengkapan bentuk. Sehubungan dengan hal tata bahasa, gaya bahasa, dan pengorganisasian makalah, ada tiga rumusan masalah yang harus diselesaikan. Ketiga rumusan masalah tersebut adalah, pertama, kesalahan tata bahasa apa yang paling banyak muncul dalam penggunaan minimum requirements. Kedua, kesalahan-kesalahan apa yang dibuat oleh mahasiswa di dalam menyusun kerangka dasar makalah mereka. Ketiga, Kesalahan-kesalahan gaya bahasa apa yang dibuat oleh para mahasiswa di dalam menulis makalah.

Masalah-masalah tersebut dianalisis dengan menggunakan dua metode gabungan, yaitu metode analisis statistik dan analisis deskriptif. Data yang ada dikumpulkan melalui analisis statistik untuk kemudian dilanjutkan dengan analisis deskriptif. Sampel yang digunakan adalah 33 makalah yang ditulis oleh mahasiswa semester tujuh kelas b. Sebelas tabel berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data, dan sebuah rumus digunakan untuk menguji penggunaan bahasa resmi. Sampel untuk analisis penggunaan minimum requirements dan bahasa resmi adalah 33 lembar halaman

yang diambil secara acak dari ke-33 makalah yang ada. Untuk analisis ketepatan penyusunan kerangka dasar makalah, sampel yang digunakan adalah 33 berkas makalah.

Penggunaan minimum requirements banyak menimbulkan kesalahan-kesalahan di dalam makalah-makalah tersebut. Ejaan adalah salah satu kategori dari minimum requirements yang paling banyak menimbulkan kesalahan dalam penggunaannya. Kesalahan-kesalahan dari penggunaan bahasa resmi dan penyusunan kerangka dasar makalah lebih sedikit dibandingkan dengan kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan minimum requirements. Para mahasiswa menulis kalimat-kalimat panjang yang seharusnya dapat dibagi menjadi dua atau lebih kalimat baru. Mereka juga menulis kalimat-kalimat pasif yang mendominasi lebih dari 30% kalimat, per halaman. Kerangka dasar ke-33 makalah tersebut tidak seragam dengan adanya beberapa bagian kerangka yang hilang atau tertukar satu sama lainnya. Sebagai contoh, isi dari perumusan masalah tertukar dengan isi dari tujuan penulisan.

Berdasarkan atas penemuan-penemuan tersebut, diperkirakan para mahasiswa memiliki dua masalah utama didalam menulis makalah Seminar Bahasa. Pertama, mereka memiliki konsep-konsep yang salah yang menyebabkan timbulnya kesalahan-kesalahan yang ada. Kedua, mereka perlu mengembangkan kebiasaan revisi, editing dan pengaturan waktu untuk menghasilkan makalah seminar yang bebas dari kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu, disarankan agar para mahasiswa dapat memotivasi diri untuk melakukan revisi dan editing atas makalah-makalah mereka. Para dosen dapat membantu mendorong para mahasiswa untuk melakukan revisi dan editing. Menulis suatu makalah memang memerlukan waktu yang lama. Oleh karenanya disarankan agar para mahasiswa menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan revisi dan editing. Paling tidak, seminggu sebelum masa presentasi tiba, revisi dan editing telah selesai dilakukan.